

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN SAHAM***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019)



MANUSKRIP

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi (S1)
Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh

**ANISAUL KHOIRIYAH
NIM. E2A017042**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
2022**

**ANALYSIS OF THE AFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY,
SOLVENCY, AND FIRM SIZE ON STOCK RETURNS**
(Empirical Study on Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-
Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019)

Anisaul Khoiriyah
(E2A017042)

Students of the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Semarang

Email: anisaulaul123@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Liquidity, Profitability, Solvency and Company Size on Stock Return (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019).

The data collection technique in this research is a documentation study, by studying the financial statements of the Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2019 period. The population in this study were 30 companies. The sample in this study used purposive sampling method, in order to obtain 15 companies as research samples. The analysis technique used is multiple regression analysis, classical assumption test, T test, F test, and the coefficient of determination using SPSS version 22 as a tool in the calculation.

The results of this study indicate that the liquidity as proxied by the Current Ratio partially has no effect and is significant with a significance level of 0.081 on stock returns. Profitability partially has a positive and significant effect with a significance level of 0.041 on stock returns. Solvency variable as proxied by Return On Equity partially has no effect and is not significant with a significance level of 0.869 on stock returns. Company Size variable partially has no effect and is not significant with a significance level of 0.755 on stock returns. And simultaneously states that the variables of Liquidity, Profitability, Solvency and Firm Size have a positive and significant effect with a significance level of 0.071 on stock returns in companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019. Based on the results of research that has been done, the variable that has the most dominant influence on stock returns is the profitability variable.

Keywords: Liquidity, Profitability, Solvency, Firm Size and Stock Return.

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)

Anisaul Khoiriyah
(E2A017042)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang
Email: anisaulaul123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, dengan mempelajari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode Tahun 2016-2019. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 Perusahaan. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, sehingga didapat 15 perusahaan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji T, uji F, dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi.22 sebagai alat bantu dalam perhitungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,081 terhadap return saham. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi 0,041 terhadap return saham. Variabel Solvabilitas yang diprosikan dengan Return On Equity secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,869 terhadap return saham. Variabel Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,755 terhadap return saham. Dan secara simultan menyatakan bahwa variabel Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,071 terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap return saham adalah variabel profitabilitas.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Return Saham.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

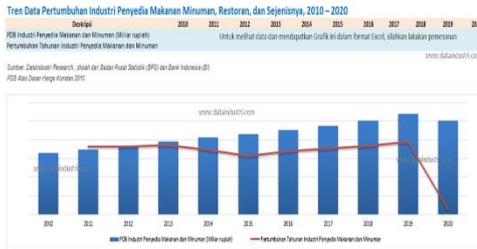
Saat ini, pertumbuhan ekonomi menjadi perhatian di setiap negara, begitupun juga di negara Indonesia. Untuk saat ini, perkembangan ekonomi Indonesia rata-rata mendapat sumbangan kontribusi yang cukup besar dari sektor pasar modal. Menurut Tandelilin (2010:26) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas.

Di Indonesia, pasar modal memiliki peranan yang penting sebagai wahana untuk proses penyaluran dana dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan dana. Instrumen pasar modal yang paling diketahui oleh masyarakat yaitu

saham. Menurut Husnan Suad (2006:29) saham adalah secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.

Industri makanan dan minuman yang diproyeksi menjadi salah satu sektor andalan yang menopang pertumbuhan manufaktur dan membantu pertumbuhan ekonomi nasional. Investor mulai melirik untuk menginvestasikan uangnya di sektor makanan dan minuman. Adapun pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Tahun 2010-2020



Pada zaman sekarang ini industri makanan dan minuman berhasil menjadi salah satu sektor yang memberi kontribusi besar dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini ditandai dengan sumbangan industri makanan dan minuman kepada PDB industri non-migas mencapai 34,95 persen pada triwulan III tahun 2017. Hasil kinerja ini menjadikan sektor tersebut kontributor PDB industri terbesar dibanding subsektor lainnya. Selain itu, capaian tersebut mengalami kenaikan empat persen dibanding periode yang sama tahun 2016.

Return saham merupakan salah satu faktor yang sangat penting

dan harus diperhatikan oleh investor karena dari *return* saham ini menunjukkan prestasi emiten, pergerakan *return* saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten mempunyai keuntungan yang semakin baik maka keuntungan yang dihasilkan dari operasi usaha juga semakin besar.

Menurut Kasmir (2015:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Tujuan laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi keuangan kepada pemilik perusahaan, investor, manajer perusahaan dan direktur perusahaan tentang kondisi perusahaan dalam satu periode.

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi aktiva lancar dalam

perusahaan dengan hutang lancarnya. Semakin tinggi tingkat likuiditas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, berarti perusahaan tersebut mampu melunasi kewajiban yang sudah jatuh tempo, maka dari itu akan berpengaruh pula terhadap meningkatnya *return* saham.

Sedangkan *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang membawa pengaruh kurang baik pada *return* saham. Namun, *Current Ratio* yang tinggi tidak sepenuhnya berpengaruh buruk terhadap *return* saham.

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan yang mendapatkan laba dalam hubungannya penjualan, total aktiva, dan modal sendiri (Sartono, 2010: 122). Dengan meningkatnya laba atau profit perusahaan, maka harga saham

pun akan meningkat, dengan begitu *return* saham yang didapat juga akan semakin besar. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE).

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2013: 196).

Hal ini didasarkan karena ROE dapat memberikan informasi seberapa besar modal atau ekuitas para pemegang saham digunakan untuk memperoleh laba bersih setelah pajak.

Rasio Profitabilitas dapat menunjukkan efisiensi penggunaan ekuitas para pemegang saham. Nilai ROE yang tinggi akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham (Faizal, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pradiana, 2019) menunjukkan bahwa ROE memiliki

pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka panjang atau mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang (Syamsudin, 2013: 91). Solvabilitas dalam penelitian ini dproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin besar DER, maka risiko gagal bayar yang dihadapi oleh perusahaan akan menjadi semakin besar (Kasmir, 2012: 158).

Ukuran Perusahaan digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan menggunakan total aktiva, penjualan dan modal perusahaan. Semakin besar total aktiva, penjualan dan modal perusahaan maka semakin besar pula laba yang didapat dan berpengaruh

terhadap ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah cerminan besar kecilnya suatu perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk dapat masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang dapat menunjukkan kemampuan meminjam perusahaan (Hidayati, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh (Pradiana dan Yadnya, 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan**

Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019)".

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti mencoba merumuskan masalah yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Adapun perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan

Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Makanan dan

Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

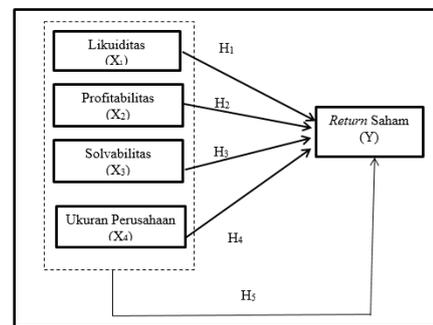
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan

Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka Berfikir



Hipotesis Penelitian

H₁= Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H₂= Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H₃= Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H₄= Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H₅= Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan

secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2007).

Variabel penelitian terdiri dari dua macam yaitu variabel dependent (variabel terikat) dan variabel independent (variabel bebas).

Variabel independen terdiri dari likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen dari penelitian ini adalah *return* saham.

2. Definisi Operasional

a. Variabel Dependen/ Variabel

Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang variabilitasnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen (Sarwono, 2013: 62). Variabel dependen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu ***Return Saham***.

b. Variabel Independen/bebas (X)

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017:4). Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan.

1. Likuiditas

Likuiditas atau bisa disebut juga *current ratio* digunakan untuk menunjukkan kemampuan

perusahaan membayar hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung likuiditas yaitu (Hermanto dan Agung, 2012):

2. Profitabilitas

Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan modal sendiri.

3. Solvabilitas

Solvabilitas ialah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik itu kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio yang digunakan yaitu *Debt To Equity Ratio* yang digunakan untuk mengukur

besarnya hutang jangka panjang terhadap ekuitas.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan menggunakan total aktiva, penjualan dan modal perusahaan.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016: 80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2016-2019. Jumlah populasi yang peneliti temukan

berdasarkan situs www.idx.co.id yaitu terdapat 30 perusahaan.

2. Sampel

Berdasarkan jumlah populasi yang ditentukan peneliti selanjutnya dapat ditentukan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih beberapa elemen berdasarkan karakteristik yang ditentukan dari sebuah populasi.

Metode Analisis Data

Berdasarkan data yang telah didapat oleh peneliti, maka selanjutnya data tersebut perlu dianalisis agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang sesuai. Data penelitian yang akan dianalisis perlu ditetapkan teknik analisis yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian serta untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun tahapan dalam teknik analisis penelitian ini yaitu:

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Penggunaan metode uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi beberapa data yang mengalami penyimpangan asumsi klasik pada penelitian. Perhitungan uji asumsi klasik berguna untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Uji

asumsi klasik dapat dilakukan dengan cara uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Wibowo (2012: 61), menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang memiliki data distribusi mendekati normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2005: 105), bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Apabila dalam model regresi terdapat adanya korelasi/hubungan antar variabel independen (bebas) maka model regresi tersebut memiliki gejala

multikolinieritas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas jika koefisien VIF < 10 (Ghozali, 2011: 105-106). Adanya Multikolinearitas dalam model persamaan regresi yang digunakan akan mengakibatkan ketidakpastian estimasi, sehingga mengarahkan kesimpulan yang menerima hipotesis nol (Durotun, 2012)

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji suatu model regresi linier apakah ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik yaitu regresi yang tidak terjadi autokorelasi ($du < d < (4-du)$).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan atau



penyimpangan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139).

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Pengukuran analisis statistik deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari nilai minimum, maksimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	48	.60	5.41	1.5921	.87742
Profitabilitas	48	-.19	.24	.0623	.10944
Solvabilitas	48	.01	1.73	.5482	.48543
Ukuran Perusahaan	48	13.55	29.30	23.0307	6.03553
Return Saham	48	-.88	1.10	-.0274	.36720
Valid N (listwise)	48				

1. Likuiditas

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa pada variabel Likuiditas yang di proaksikan dengan *Current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,60 dan nilai maximum sebesar 5,41. Hasil tersebut menunjukkan variabel penelitian Likuiditas pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman mempunyai kisaran antara 0,60 sampai dengan 5,41. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,5921 dan nilai standar deviasi sebesar 0,87742.

2. Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa pada variabel Profitabilitas

yang di proaksikan dengan *Return On Equity* memiliki nilai minimum sebesar -0,19 dan nilai maximum sebesar 0,24. Hasil tersebut menunjukkan variabel penelitian Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman mempunyai kisaran antara -0,19 sampai dengan 0,24.

Sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,623 dan nilai standar deviasi sebesar 0,10944.

3. Solvabilitas

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa pada variabel Solvabilitas yang di proaksikan dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maximum sebesar 1,73. Hasil tersebut menunjukkan variabel penelitian Solvabilitas pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan

Minuman mempunyai kisaran antara 0,01 sampai dengan 1,73. Sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,5482 dan nilai standar deviasi sebesar 0,48543.

4. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa pada variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 13,55 dan nilai maximum sebesar 29,30. Hasil tersebut menunjukkan variabel penelitian Ukuran Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman mempunyai kisaran antara 13,55 sampai dengan 29,30. Sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 23,0307 dan nilai standar deviasi sebesar 6,035553.

5. Return Saham

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa pada variabel Return



Saham memiliki nilai minimum sebesar -0,88 dan nilai maximum sebesar 1,10. Hasil tersebut menunjukkan variabel penelitian Return Saham pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman mempunyai kisaran antara -0,88 sampai dengan 1,10. Sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar -0,0274 dan nilai standar deviasi sebesar 0,36720.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi beberapa data yang mengalami penyimpangan asumsi klasik pada penelitian. Uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat untuk dilakukannya analisis regresi berganda dimana pengujian asumsi klasik ini berupa uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas yang dilakukan sebagai berikut:

Uji Normalitas

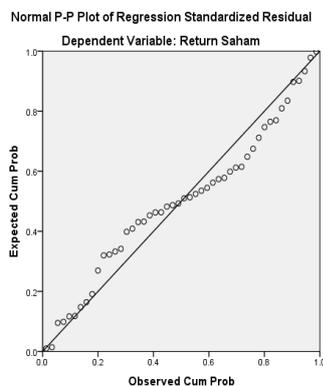
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	332.8846710
		8
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.104
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel, hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data yang diolah memiliki distribusi normal. Hal ini dapat dilihat melalui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,200 > 0,1$. Maka dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi dalam

penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk diteliti.

Uji normalitas selain menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dapat juga dilakukan dengan menggunakan grafik P-Plot. Dengan memperhatikan data (titik-titik) apakah menyebar dan mengikuti arah garis diagonal atau tidak akan dapat menunjukkan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.



Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas atau tidak

terjadi kolerasi antar variabel bebas.

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance value* atau (*Variance Inflation Factor (VIF)*), berikut kriterianya pengujian multikolinearitas:

- a. Bila $VIF > 10$, maka terdapat masalah multikolinearitas
- b. Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	177.153	254.637		.696	.490		
Likuiditas	-.144	.080	-.344	-1.789	.081	.518	1.932
Profitabilitas	1.480	.704	.441	2.102	.041	.434	2.304
Solvabilitas	.018	.109	.024	.165	.869	.924	1.082
Ukuran Perusahaan	-.003	.011	-.055	-.314	.755	.612	1.633

Hasil pengujian yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yakni likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji dalam model regresi linear apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya. Pada penelitian ini cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Model regresi yang baik yaitu regresi yang tidak terjadi autokorelasi ($du < d < (4-du)$). Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

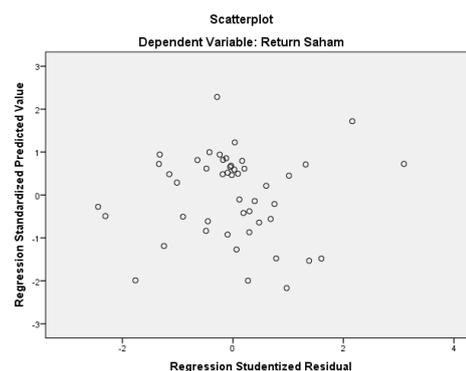
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.422 ^a	.178	.102	348.02344	1.789

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Waston sebesar 1,789. Tabel Durbin-Waston menunjukkan nilai dL: 1,3619 dan nilai dU: 1,7206. Model regresi yang baik adalah dengan kriteria pengujian terhadap nilai Durbin Waston sebesar

($du < d < (4-du)$). Setelah melakukan pengujian regresi dapat diperoleh nilai sebesar $1,7206 < 1,789 < 2,2794$. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas).



Berdasarkan gambar diatas memperlihatkan bahwa titik-titik

menyebar dan tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini bebas dari masalah heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujiannya terhadap hipotesis baik secara parsial maupun simultan dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Dalam uji analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan sedangkan untuk variabel terikat yaitu Return Saham. Berikut tabel hasil regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 24

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	177.153	254.637		.696	.490
	Likuiditas	-.144	.080	-.344	-1.789	.081
	Protabilitas	1.480	.704	.441	2.102	.041
	Solvabilitas	.018	.109	.024	.165	.869
	Ukuran Perusahaan	-.003	.011	-.055	-.314	.755

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap return saham.

Secara statistik pengujian hipotesis dapat diukur dengan uji t dan uji F. perhitngn statistik dapat dikatakan signifikan secara statistik apabila nilai uji berada dalam daerah H_0 ditolak, dan sebaliknya dikatakan tidak signifikan apabila berada di dalam daerah H_0 diterima.

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t merupakan uji signifikasi yang dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	177.153	254.637		.696	.490
Likuiditas	-.144	.080	-.344	-1.789	.081
Profitabilitas	1.480	.704	.441	2.102	.041
Solvabilitas	.018	.109	.024	.165	.869
Ukuran Perusahaan	-.003	.011	-.055	-.314	.755

Berdasarkan uji statistik t diperoleh nilai t_{tabel} dengan $N = 48$ sebesar 1,68023. Berikut pembahasan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini:

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham
Pengujian hipotesis yang pertama adalah untuk menguji apakah variabel likuiditas berpengaruh terhadap return saham. Hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -1,789 dan t_{tabel} sebesar 1,68023 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,081 lebih kecil dibandingkan dengan 0,1 ($0,081 < 0,1$). Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,1 maka hal ini

menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Sehingga H_1 ditolak, artinya bahwa likuiditas tidak berpengaruh dalam menentukan return saham.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap return saham

Pengujian hipotesis kedua adalah untuk menguji apakah variabel profitabilitas berpengaruh terhadap return saham. Hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.102 dan t_{tabel} sebesar 1,68203 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,041 lebih kecil dibandingkan dengan 0,1 ($0,041 < 0,1$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,1 maka hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan profitabilitas

berpengaruh positif terhadap return saham. Sehingga H_2 diterima, artinya bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap return saham.

3. Pengaruh solvabilitas terhadap return saham

Pengujian hipotesis ketiga adalah untuk menguji apakah variabel solvabilitas berpengaruh terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,165 dan t_{tabel} sebesar 1,68203 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,869 lebih kecil dibandingkan dengan 0,1 ($0,869 > 0,1$). Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,1 maka hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham. Sehingga H_3 ditolak, artinya bahwa solvabilitas tidak

berpengaruh terhadap return saham.

4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap return saham

Pengujian hipotesis ketiga adalah untuk menguji apakah variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0,314 dan t_{tabel} sebesar 1,68203 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,755 lebih besar dibandingkan dengan 0,1 ($0,755 > 0,1$). Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,1 maka hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham. Sehingga H_4 ditolak, artinya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham.

Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square
1	Regression	1129255.651	4	282313.913
	Residual	5208173.599	43	121120.316
	Total	6337429.250	47	

Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat pada tabel 4.12 bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,331 dengan signifikansi 0,071, hal ini berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 ($0,071 < 0,1$). Adapun nilai F tabel yang didapat dari perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}df1 &= k - 1 & df2 &= n - df1 \\ &= 5 - 1 & &= 48 - 4 \\ &= 4 & &= 44\end{aligned}$$

dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,08. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas,

profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap return saham.

4.2.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan return saham terhadap return saham.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.422 ^a	.178	.102	348.02344	1.789

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,178 atau 17,8%. Hal ini berarti bahwa likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara keseluruhan berpengaruh terhadap return saham sebesar 17,8% sedangkan 82,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel.

KESIMPULAN

1. Secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap return saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t dengan t_{hitung} sebesar -1,789 dan t_{tabel} sebesar 1,68023 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,081 lebih kecil dibandingkan dengan 0,1 ($0,081 < 0,1$)..
2. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dengan t_{hitung} sebesar 2.102 dan t_{tabel} sebesar 1,68203 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,041 lebih kecil dibandingkan dengan 0,1 ($0,041 < 0,1$)..
3. Secara parsial solvabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t_{hitung} sebesar 0,165 dan t_{tabel} sebesar 1,68203 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,869 lebih besar dibandingkan dengan 0,1 ($0,869 > 0,1$)
4. Secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik nilai t_{hitung} sebesar -0,314 dan t_{tabel} sebesar 1,68203 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,755 lebih besar dibandingkan dengan 0,1 ($0,755 > 0,1$).
5. Secara simultan Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik F dengan nilai F_{hitung} sebesar 2,331 dan F_{tabel} sebesar 2,08 dengan signifikansi $0,071 < 0,1$.

6. Hasil koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 0,138 yang menunjukkan bahwa variabel dependen Return Saham yang dapat dijelaskan oleh variabel independen Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan sebesar 17,8%, sedangkan sisanya 82,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

7. Hasil persamaan regresi linier berganda diperoleh: $Y = 177,153 - 0,144 X_1 + 1,480 X_2 + 0,18 X_3 - 0,003 X_4 +$

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak. Bagi investor yang sudah atau akan melakukan investasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Investor dapat memperhatikan return saham untuk menentukan langkah yang tepat saat mengambil keputusan investasi sehingga dapat memilih saham perusahaan yang tepat dan memberikan *capital gain*. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi return saham karena berdasarkan nilai Adjusted R

Square sebesar 0,178 hanya mampu menjelaskan 17,8% variabel dependen, sedangkan 82,2% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Buku Pedoman Penyusunan Skripsi dan Pelaksanaan Ujian Akhir. 2021. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang
- Cici Ardiyanti. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dzulkarnain, Marbid. 2016. *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Return Saham Perusahaan*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Fakhrudin dan Hardianto. 2011. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku Satu. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: BP Undip.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika. Terjemahan Mangunsong, R.C*. Jakarta: Buku 2, Edisi 5 Salemba 4.
- Hartono, Jogyanto. 2014. *Teori Dan Praktik Portofolio dengan Excel*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermanto, B. & Agung, M. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Hidayati. 2014. *Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi. Jawa Timur: IAIN Tulungagung.
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF.

- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-5. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke Delapan. Jakarta : Raja Grafndo Perseda.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir, S. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ke Empat. Yogyakarta: Liberty
- Munawir. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi ke empat. Yogyakarta: Liberty.
- Nurdin, Marbid & Hastuti, R. T. 2020. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Juli 2020 : 1067 – 1075
- Parwati, R. R. A. D. & Sudiarta, G. M. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.1, 2016: 385 – 413
- Pradiana, P & Yadnya, I. P. 2019. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Firm Size, dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 4, 2019: 2239 – 2266 ISSN: 2302-8912 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p13>
- Puspitadewi, C. I. I & Rahyuda, H. 2016. Pengaruh DER, ROA, dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 3, 2016: 1429-1456
- Riskiana, Nafia D. 2020. Peran Return In Equity Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio dan Current Ratio Dalam Menentukan Nilai Perusahaan. Skripsi. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Riyanto, Bambang, 2013. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi 4. Yogyakarta: BPF
- Saputra, I. G. A. A & Dharmadiaksa, I. B. 2016. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar

- Rupiah, Leverage, dan Profitabilitas Pada Return Saham. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.2
- Sartono, A. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sartono, Agus R. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Edisi Keempat Yogyakarta BPFE.
- Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Sarwono, Jonathan. 2013. Statistik Multivariat. Yogyakarta: Andi.
- Sawir, Agnes. 2009. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Subagyo, Joko. 2014. Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabetas
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kesepuluh. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Edisi 1. Cetakan 1. Kencana.
- Syamsudin. 2013. Metode Riset Kuantitatif Komunikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius
- Wibowo. 2012. Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian. Batam: Penerbit Gava Media.